

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi metode pembiasaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai, meliputi:
  - a. Tujuan metode pembiasaan untuk membiasakan para santri agar terbiasa mengamalkan atau mengerjakan shalat tahajud di kehidupan sehari-hari.
  - b. Bentuk-bentuk metode pembiasaan, seperti terprogram pelaksanaannya, dirutinkan pelaksanaannya dan para ustadz ikut mengerjakannya.
  - c. Langkah-langkah metode pembiasaan, seperti dibuat programnya, dilaksanakan programnya dan dikontrol pelaksanaannya.
  - d. *Reward* berupa pujian dan ucapan selamat. Adapun *funishmen* berupa bersih-bersih dan juga shalat tasbih.
  - e. Orang yang bertanggung jawab dalam pembiasaan adalah para guru/ustadz yang membimbing sekaligus mendidik para santri.
  - f. Sistem yang dibuat untuk proses pembiasaan dilakukan dengan cara memasang kamera dan para guru/ustadz senantiasa mengecek para santri.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode pembiasaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai, meliputi:
  - a. Para guru/ustadz berlatar belakang pendidikan pondok pesantren dan rata-rata para guru/ustadz adalah alumni dari Pondok Pesantren

- Raudhatut Thalibin. Para guru/ustadz juga sudah cukup lama mengajar, yakni dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun dan bahkan ada yang lebih.
- b. Santri di Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin berasal dari bermacam-macam tempat, seperti Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan, serta juga ada yang berasal dari Pulau Jawa.
  - c. Sarana dan prasarana sudah terbilang baik, karena telah memiliki gedung tempat belajar yang cukup, asrama santri yang cukup, dan lain sebagainya.
  - d. Lingkungan sudah terbilang baik, karena telah memiliki lingkungan yang jauh dari keramaian, jauh dari kebisingan, dan juga sangat damai.

## **B. Saran-Saran**

1. Pimpinan diharapkan agar senantiasa mengayomi para guru/ustadz dan juga para santri di dalam mengerjakan kebaikan-kebaikan di dalam keseharian, khususnya secara rutin/istiqamah di dalam mengerjakan shalat tahajud.
2. Para guru/ustadz juga diharapkan agar senantiasa mengayomi para santri di dalam mengerjakan kebaikan-kebaikan di dalam keseharian, khususnya secara rutin/istiqamah di dalam mengerjakan shalat tahajud.
3. Para santri juga diharapkan agar senantiasa mengerjakan kebaikan-kebaikan di dalam keseharian, khususnya secara rutin/istiqamah di dalam mengerjakan shalat tahajud.